

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan – temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, berikut ini tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y):

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No. | Hipotesis Penelitian | Hasil penelitian | Interpretasi | Keputusan | Kesimpulan |
|-----|---|---|---|-----------|--|
| 1. | Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika | $t_{hitung} = 3,314$ nilai $Sig.= 0,003$ | $t_{tabel} 5\% = 1,70814$ nilai $Sig.= 0,05$ | Tolak Ho | ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika |
| 2. | Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika | $t_{hitung} = 1,397$ nilai $Sig.= 0,176$ | $t_{tabel} 5\% = 1,70814$ nilai $Sig.= 0,05$ | Terima Ho | tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika |
| 3. | Ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika | $F_{hitung} = 7,174$ nilai $Sig.= 0,004$ | $F_{tabel} 5\% = 3,440$ nilai $Sig.= 0,05$ | Tolak Ho | ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. |

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, selanjutnya akan di bahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut pembahasannya:

A. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung

Howard Gardner (Hamzah, 2010) menegaskan bahwa skala kecerdasan yang selama ini dipakai, ternyata memiliki banyak keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja yang sukses untuk masa depan seseorang. Menurut Gardner (Hamzah, 2010), kecerdasan seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan *logis* matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musical, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.¹

Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir. Siswa semacam ini cenderung menyukai aktifitas berhitung dan memiliki kecepatan tinggi dalam menyelesaikan problem matematika.²

Dari pengertian kecerdasan logis matematis yang di ungkapkan Gardner dapat di simpulkan, seseorang dengan kecerdasan logis matematis

¹ Hamzah B. Uno, Masri Kuadrat, mengelola kecerdasan dalam pembelajaran, (Jakarta: pt. bumi aksara, 2010), hal. 11

² *Ibid.*, hal.11

yang tinggi akan lebih mudah dalam mempelajari matematika, serta dapat memecahkan masalah matematika dengan cepat. Dengan demikian seseorang dengan kecerdasan logis matematis yang tinggi di harapkan dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan teori Gardner tersebut, peneliti lantas melakukan penelitian untuk mengetahui apakah kecerdasan logis matematis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Selanjutnya dari paparan hasil analisis data pada bab IV diketahui nilai $t_{hitung} = 3,314$ dan nilai $Sig. = 0,003$ sedangkan nilai $t_{tabel} 5\% = 1,70814$ dan nilai $Sig. = 0,05$ (tabel 5.1). Dari pengujian hipotesis disimpulkan tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis matematis memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

B. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni minat belajar. Minat belajar timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 162

dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat belajar yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai bakat dan minat belajar terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Berbeda dengan seseorang yang belajar karena paksaan dari orang lain.⁴

Berdasarkan teori di atas, peneliti lantas mengadakan penelitian di lapangan guna mengetahui apakah minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Tulungagung. Namun setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mendapatkan data lantas peneliti melakukan analisis data, ternyata dari pengujian data yang ada (dapat dilihat pada tabel 5.1) diketahui nilai signifikansi minat belajar adalah 0,176 dan nilai $t_{hitung} = 1,397$. Sedangkan nilai $t_{tabel}(\alpha = 0,05, df = 25) = 1,70814$. Karena taraf Sig. = 0,176 > 0,05 dan $t_{hitung} (1,397) < t_{tabel} (1,70814)$. Dari pengujian hipotesis disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulan pengujian hipotesis tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Tulungagung.

Teori sebelumnya mengatakan, bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Namun, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil dari pemberian tes minat belajar. Pada penelitian di

⁴ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal.21-22

lapangan peneliti menemukan beberapa hal yang di duga mempengaruhi hasil penelitian variabel minat belajar, diantaranya:

1. Ketidakmandirian siswa (responden) dalam menjawab pernyataan pada angket minat belajar. Hal ini ditunjukkan dari skor minat belajar beberapa siswa yang sama. Padahal seharusnya angket minat belajar di kerjakan secara mandiri sesuai dengan keadaan diri siswa masing-masing. Karena tentu setiap individu mempunyai kecerdasan, minat dan kecenderungan diri yang berbeda-beda.
2. Tidak kondusif dalam pelaksanaan pengambilan data di lapangan. Pengisian angket minat belajar di lakukan setelah peneliti memberikan tes kecerdasan logis matematis, yakni pada jam ke VI. Pada saat pengisian angket minat belajar ini, suasana kelas sudah tidak sekondusif saat pelaksanaan tes yang pertama.
3. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hal ini, diantaranya:
 - a. kondisi kognitif siswa pada jam-jam terakhir tidak se prima pada jam pagi.
 - b. fisik dan psikis siswa pada jam-jam terakhir yang sudah mulai lelah.
 - c. keadaan kelas yang mulai tidak setenang sebelumnya.

Kondisi ini tentu mempengaruhi saat pelaksanaan pengisian angket minat belajar siswa.

C. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut hal yang sangat luas, yakni menyangkut semua aspek kepribadian individu. Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, minat, apresiasi, dll. Demikian juga dengan pengalaman, berkenaan dengan segala bentuk pengalaman atau hal-hal yang pernah dialami. Pengalaman karena membaca, melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis, memecahkan, dll.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam, yakni faktor dari dalam diri individu yang meliputi: kondisi jasmani, rohani, motivasi, keterampilan, bakat minat dan hubungan individu tersebut dengan orang lain. Sedangkan faktor dari luar individu yang meliputi: kondisi keluarga, suasana lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah atau tempat individu tersebut belajar.⁶

Hasil belajar seorang individu adalah kemampuan yang dimiliki individu tersebut setelah proses belajar yang telah ia lakukan. Sedangkan hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki individu setelah ia mempelajari pelajaran matematika. Hasil belajar matematika dipengaruhi

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hal. 156

⁶ *Ibid*, hal 162-163

oleh banyak faktor. Faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.⁷

Berdasarkan uraian di atas kecerdasan logis matematis dan minat belajar tentunya memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Karena seorang siswa dengan kecerdasan logis matematis yang tinggi tentunya dapat dengan mudah menyelesaikan persoalan-persoalan matematika dengan cepat dan tepat, apalagi di dorong dengan minat belajar matematika tentunya akan memberikan andil dalam pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Haal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan peneliti.

Pada tabel 5.1 diketahui nilai F_{hitung} hasil regresi adalah 7,174 dengan taraf signifikansi 0,004 dan nilai $F_{tabel} = 3,440$ untuk taraf *Sig.* 5%. Karena taraf signifikansi = 0,004 < 0,05 dan $F_{hitung} = 7,174 > F_{tabel} = 3,440$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logis matematis dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun dari pengujian variabel minat belajar, menunjukkan bahwa minat belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, karena dipengaruhi beberapa faktor yang telah peneliti diskripsikan sebelumnya. Jadi variabel yang memberikan pengaruh besar yakni kecerdasan logis matematis.

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, hal. 162

Berdasarkan pada pengujian analisis regresi sebelumnya telah dikemukakan bahwa kecerdasan logis matematis dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 0,395 (output *Model Summary* nilai *R Square*). Artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,5%. Sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (selain kecerdasan logis matematis dan minat belajar).

